

Pengaruh Korupsi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 2010-2021

Guntur Yudo Hartono¹ Dwi Ari Purwanto² Makmur Supriyatno³

Prodi Manajemen Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: guntur.yh30@gmail.com¹

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang menganut paham demokrasi terbesar ketiga di dunia. Dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang kaya. Pembangunan sumber daya manusia diukur dari indeks pembangunan manusia. Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang baik dalam peningkatan indeks pembangunan manusia dari tahun ke tahun. Tingkat korupsi Indonesia termasuk kedalam peringkat 96 dari 180 negara secara global. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih termasuk ke dalam negara yang rawan dengan tindakan korupsi. Penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah time series dimana rentang waktu dari tahun 2010-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan. Korupsi berpengaruh secara positif terhadap Indeks pembangunan manusia. Korupsi (x) mempengaruhi Indeks pembangunan manusia (y) sebesar 91,1% sisanya yaitu 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini.

Kata Kunci: Global, Indeks Pembangunan Manusia, Korupsi.

Abstract

Indonesia is a country that adheres to the third largest democracy in the world. With the largest economy in Southeast Asia, Indonesia also has rich natural resources. Human resource development is measured by the human development index. Indonesia itself has made good progress in increasing the human development index from year to year. Indonesia's level of corruption is ranked 96th out of 180 countries globally. This shows that Indonesia is still a country that is prone to corruption. This research uses quantitative research. The type of data used is time series where the time range is from 2010-2021. The results of this study show 1. Corruption has a positive effect on the human development index. Corruption (x) affects the human development index (y) by 91.1%, the remaining 8.9% is influenced by other factors from this study.

Keywords: Global, Human Development Index, Corruption.

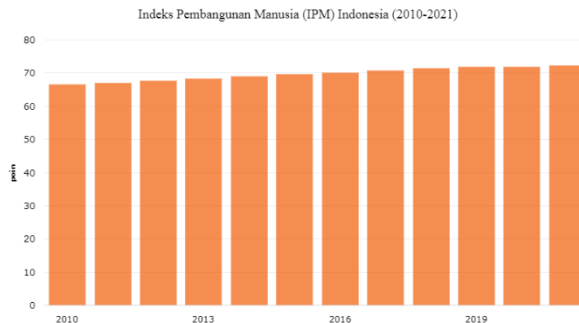


This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

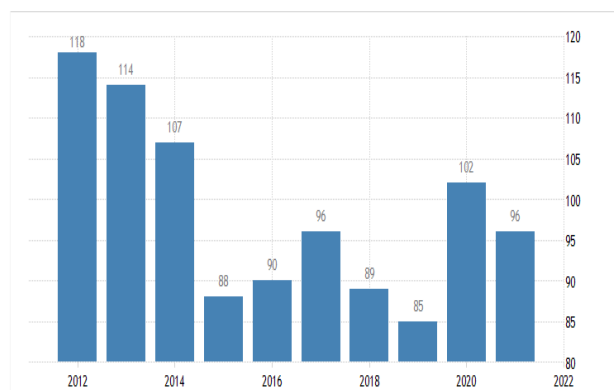
Indonesia merupakan negara yang menganut paham demokrasi terbesar ketiga di dunia. Dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang kaya. Tetapi dari kelebihan tersebut Indonesia menghadapi tantangan di dalam bidang pembangunan (USAID, 2017). Salah satu permasalahan dalam pembangunan di Indonesia adalah pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan menjadi hal penting dalam perkembangan suatu negara, selain dari pembangunan yang bersifat infrastruktur atau ekonomi, pembangunan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menunjang pembangunan di berbagai sektor. Masyarakat Indonesia memiliki hak dalam mendapatkan hidup yang layak seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menjelaskan bahwa tugas dari pemerintah adalah “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan sosial serta mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Oleh karena itu diperlukan pembangunan sumber daya manusia yang baik agar

dapat meningkatkan pembangunan pada negara (Si'lang et al., 2019). Pembangunan sumber daya manusia di ukur dari indeks pembangunan manusia. Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang baik dalam peningkatan indeks pembangunan manusia dari tahun ke tahun.



Gambar 1. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia 2010-2021
Sumber: (Dihni, 2021)

Data yang diambil dari data Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa indeks pembangunan manusia di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5,76% dari tahun 2010 samai tahun 2021. Peningkatan tersebut diukur dari kinerja ekonomi yang memiliki efek positif pada indikator riil per kapita (Dihni, 2021). Dari peningkatan tersebut juga terdapat faktor penghambat dalam perumbuhan indeks pembangunan manusia, salah satunya adalah pengaruh tindakan korupsi. Indeks pembangunan manusia merupakan peraihan rata-rata yang dilihat dari tiga dimensi utama pembangunan manusia yaitu angka harapan hidup dan kesehatan, pendidikan, serta standar kelayakan hidup (UNDP, 2022). Dari tiga hal tersebut korupsi dapat mempengaruhi dimensi angka harapan hidup dan kesehatan serta tingkat pendidikan. Davoodi & Tiongson (2000) menjelaskan bahwa korupsi dapat mempengaruhi peningkatan biaya dan penurunan kualitas pelayanan pada sektor kesehatan dan pendidikan (Subandoro, 2017). Tingkat korupsi Indonesia termasuk kedalam peringkat 96 dari 180 negara secara global. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih termasuk ke dalam negara yang rawan dengan tindakan korupsi.



Gambar 2. Peringkat Tingkat Korupsi Indonesia
Sumber: (Trading Economics, 2022)

Tingkat korupsi yang masih terhitung tinggi membuat permasalahan yang dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Indonesia. dari permasalahan tersebut penulis menganalisis secara empiris guna mengidentifikasi pengaruh korupsi terhadap Indeks pembangunan manusia dalam kurun waktu 2010-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini diawali dengan pengumpulan data, penafsiran, hasil akhir yang disajikan dalam bentuk angka (Arikunto, 2011). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh korupsi terhadap tingkat indeks pembangunan manusia, dengan Indeks persepsi korupsi sebagai variabel independen (X) dan indeks pembangunan manusia sebagai variabel dependen (Y). Data yang digunakan di dalam penelitian ini bersumber dari data tahunan dari tahun 2010-2021. Jenis data dari penelitian ini menggunakan data sekunder berupa angka-angka yang membahas tentang Indeks persepsi korupsi di Indonesia dan Indeks pembangunan manusia di Indonesia. Cara penghitungan dilakukan dengan metode regresi linear sederhana, dimana regresi linier sederhana merupakan hubungan linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Mulyono, 2019). Rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

X= Variabel independen

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

Penghitungan pada metode analisis data regresi linear sederhana dibantu dengan aplikasi SPSS untuk *software windows*. Pengambilan keputusan pada metode regresi linear sederhana dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,5.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam perhitungan penulisan artikel ini, peneliti menggunakan program komputasi SPSS 24 for windows. Persamaan regresi ditentukan dengan menggunakan Tabel 1 output SPSS dengan judul Coefficients dengan melihat pada kolom Unstandardized Coefficients.

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.322	1.825		28.120	.000
	KORUPSI	.526	.052	.955	10.129	.000

a. Dependent Variable: IPM

Sumber: diolah menggunakan spss 24

Berdasarkan tabel diatas nilai a yaitu 51,322 dan b sebesar 0,526. Nilai konstanta menunjukkan jika tidak ada variabel korupsi (x) maka nilai Indeks pembangunan manusia (y) adalah sebesar 51,322. Sementara pada b menunjukkan setiap penambahan 1 satuan korupsi (x) maka nilai Indeks pembangunan manusia (y) meningkat sebesar 0,526. Karena nilai regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dikatakan bahwa variabel korupsi berpengaruh positif terhadap Indeks pembangunan manusia (y). Sehingga persamaan regresi linear sederhananya adalah $Y = 51,322 + 0,526X$

Pembahasan

Analisis Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel korupsi (x) terhadap Indeks pembangunan manusia (y) dilihat dari tabel 2 yaitu model summary.

Tabel 2. Analisis Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.911	.902	.62812	1.147
a. Predictors: (Constant), KORUPSI					
b. Dependent Variable: IPM					

Sumber: diolah menggunakan spss 24

Berdasarkan tabel 2 nilai R Square sebesar 0.911 atau sebesar 91,1%. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi (x) mempengaruhi Indeks pembangunan manusia (y) sebesar 91,1% sisanya yaitu 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 serta thitung > ttabel. Dalam penelitian artikel ini t hitung sebesar 10,129 dan t tabel sebesar 1,812. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa Ada pengaruh korupsi (x) terhadap Indeks pembangunan manusia (y).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan artikel ini adalah Korupsi berpengaruh secara positif terhadap Indeks pembangunan manusia. korupsi (x) mempengaruhi Indeks pembangunan manusia (y) sebesar 91,1% sisanya yaitu 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2018) menunjukkan bahwa secara simultan korupsi memberikan dampak buruk terhadap pembangunan manusia di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Dihni, V. A. (2021). *Skor Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Meningkat pada 2021*. Databoks. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/16/skor-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-meningkat-pada-2021#:~:text=Indeks Pembangunan Manusia \(IPM\) Indonesia \(2010-2021\)&text=Badan Pusat Statistik \(BPS\) mencatat,sebelumnya yang sebesar 71%2C94.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/16/skor-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-meningkat-pada-2021#:~:text=Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia (2010-2021)&text=Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat,sebelumnya yang sebesar 71%2C94.)
- Hanafi, S. (2018). Pengaruh Korupsi Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 108-126.
- Mulyono. (2019). *Analisis Regresi Sederhana*. Binus University. [https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/#:~:text=Analisis regresi linier sederhana adalah,dengan variabel dependen \(Y\).](https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/#:~:text=Analisis regresi linier sederhana adalah,dengan variabel dependen (Y).)
- Si'lang, I. L. S., Hasid, Z., & Priyagus. (2019). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 159-169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jmmn.v11i2.5953>
- Subandoro, Y. K. (2017). Pengaruh Korupsi Terhadap Peranan Pengeluaran Negara Dalam Meningkatkan Pembangunan Manusia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 1(258-272). <https://doi.org/https://doi.org/10.31685/kek.v1i3.305>

- Trading Economics. (2022). *Indonesia Corruption Rank*. Trading Economics.
<https://tradingeconomics.com/indonesia/corruption-rank>
- UNDP. (2022). *Human Development Index (HDI)*. United Nation Development Programme.
<https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index#/indicies/HDI>
- USAID. (2017). *PROFIL INDONESIA*. USAID.
<https://www.usaid.gov/id/indonesia/documents/profil-indonesia-pdf>